



1. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Diadaptasi dari <https://teknologi.id/> pada Juli 2020)

Judul yang paling tepat untuk melengkapi tulisan di atas adalah

- Ilmuwan AS Kembangkan Perangkat Deteksi Bakteri dalam Hitungan Menit
- Cara Mudah Mendeteksi Bakteri dalam Hitungan Menit
- Alat Pendeteksi Bakteri Terbaru
- Bahaya Bakteri bagi Kesehatan dan Lingkungan
- Penemuan Alat Deteksi Bakteri dari Zaman ke Zaman

Pembahasan

Teks di atas membahas tentang temuan terbaru yang ditemukan oleh Ilmuwan AS yaitu alat atau perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri yang dapat digunakan dalam hitungan menit. Inti permasalahan yang dibahas dalam teks tersebut dapat diketahui dari kalimat pertama pada paragraf satu. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah A. Pilihan jawaban lain tidak tepat karena judul tersebut tidak merangkum inti dari permasalahan yang dibahas dalam teks.

Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

2. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif infeksi tersebut. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Dikutip dari <https://teknologi.id/teknologi/ilmuwan-as-kembangkan-perangkat-deteksi-bakteri-dalam-hitungan-menit/>)

Kata berimbuhan yang salah digunakan pada paragraf 3 adalah

- keberadaan
- membentuk
- dikerjakan
- mengajukan



e. berharap

Pembahasan

Kata berimbuhan yang salah terdapat pada kalimat 2 **Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral**, yaitu pada kata **membentuk**.

Kata **membentuk** memiliki imbuhan **me-** yang berarti menjelaskan tentang suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan subjek dalam kalimat. Sementara itu, pada kalimat tersebut bertujuan untuk memberitahukan sebuah pertanyaan hasil yang ditunjukkan dari sel-sel bakteri.

Imbuhan yang bermakna menghasilkan adalah imbuhan **ber-** sehingga kata tersebut akan tepat jika menjadi **berbentuk**. Dengan demikian, kalimat yang tepat adalah **Apakah sel-sel bakterinya berbentuk seperti bulat, batang atau spiral**.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah B.

3. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Diadaptasi dari <https://teknologi.id/> pada Juli 2020)

Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada paragraf keempat kalimat pertama adalah

- a. infeksi
- b. terluka
- c. penyakit
- d. kontaminasi
- e. keracunan

Pembahasan

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu **infeksi** karena kalimat tersebut membahas pendapat dari Wong tentang kandung kemih yang merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi saluran kemih. Pilihan B, C, D, dan E tidak tepat karena tidak sesuai dengan konteks kalimat pertama pada paragraf keempat.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah A.

4. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif infeksi tersebut. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar



bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Dikutip dari <https://teknologi.id/teknologi/ilmuwan-as-kembangkan-perangkat-deteksi-bakteri-dalam-hitungan-menit/>)

Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut adalah ...

- Ilmuwan AS menggantikan alat pendeteksi bakteri yang lama dengan alat yang baru.
- Dokter dapat menentukan keberadaan bakteri dalam waktu 30 menit daripada yang biasanya harus menunggu hasil selama sehari-hari.
- Alat temuan ilmuwan AS membantu dokter untuk mengembangkan penemuan-penemuan baru mengenai dunia kesehatan.
- Ukuran alat pendeteksi bakteri yang ditemukan oleh ilmuwan AS berukuran kecil, sehingga masih perlu diperbaiki lagi.
- Target penjualan alat pendeteksi bakteri dapat terjual habis dalam waktu 3 bulan agar para dokter dapat mencoba alat tersebut.

Pembahasan

Pernyataan yang tepat terdapat pada pilihan jawaban B karena terdapat pada kalimat pertama paragraf kedua **Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3-5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini.**

Pilihan jawaban A tidak tepat karena yang dilakukan oleh ilmuwan AS adalah mengembangkan sebuah alat, bukan menggantikan. Hal tersebut dijelaskan pada kalimat **Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit.**

Pilihan jawaban C tidak tepat karena pernyataan tersebut tidak terdapat dalam teks tersebut.

Pilihan jawaban D tidak tepat karena ukuran alat pendeksi bakteri tersebut tidak berukuran kecil. Hal tersebut dijelaskan pada kalimat **Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.**

Pilihan jawaban E tidak tepat karena target penjualan yang sebenarnya adalah 3 tahun. Hal tersebut dijelaskan pada kalimat **Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun.**

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah B.

5. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Diadaptasi dari <https://teknologi.id/pada> Juli 2020)

Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada isi teks tersebut adalah ...

- Kapan alat pendeteksi bakteri mulai dijual di pasaran?
- Mengapa banyak dokter yang tidak menggunakan alat pendeteksi bakteri yang baru?
- Bagaimana proses alat tersebut dapat mendeteksi jenis bakteri dalam penyakit?
- Di mana alat tersebut digunakan pertama kali oleh dokter?
- Apa fungsi lain yang ditemukan ilmuwan AS selain mendeteksi keberadaan bakteri?

Pembahasan

Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada isi teks adalah pilihan jawaban E. Jawaban pertanyaan pada pilihan E terdapat pada kalimat **Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri.** Pilihan jawaban lain tidak tepat karena jawaban dari pertanyaan tersebut tidak dijelaskan dalam teks.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah E.



6. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif infeksi tersebut. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Dikutip dari <https://teknologi.id/teknologi/ilmuwan-as-kembangkan-perangkat-deteksi-bakteri-dalam-hitungan-menit/>)

Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada paragraf keempat kalimat kedua adalah

- a. terlebih
- b. terinfeksi
- c. terbukti
- d. terdampak
- e. terekam

Pembahasan

Kalimat tersebut menyatakan sebuah fakta dari hasil urin yang diuji di laboratorium klinis. Sebuah fakta merupakan data yang dapat dibuktikan kebenarannya sehingga kata yang tepat adalah **terbukti**. Sebab, pernyataan tersebut memberitahukan sebuah bukti dari hasil urin yang diuji di laboratorium klinis.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah C.

7. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

...

Ilmuwan AS mengembangkan perangkat untuk mengurangi waktu deteksi bakteri dari beberapa hari menjadi hanya beberapa menit. Perangkat itu tercipta oleh tim dari *Penn State University* dan dipaparkan dalam sebuah artikel yang terbit di jurnal *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Profesor teknik biomedis dan mekanis, Pak Kin Wong dan timnya, mengembangkan perangkat tersebut menggunakan mikroteknologi untuk menangkap sel-sel bakteri individu yang kemudian diperiksa dengan mikroskop elektron.

Temuan terbaru ini memungkinkan dokter untuk menentukan dalam 30 menit apakah ada bakteri dan kerentanannya terhadap pengobatan tertentu. Waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat dari 3—5 hari untuk mendapatkan hasil tes laboratorium saat ini. Profesor Wong mengatakan, sejauh ini dokter tidak bisa menentukan keberadaan infeksi bakteri dalam tubuh pasien dalam waktu cepat, akibatnya sangat tergantung pada resep antibiotik.

Selain bisa mendeteksi keberadaan bakteri, perangkat tersebut juga bisa mulai mengklasifikasi jenis bakteri. Apakah sel-sel bakterinya membentuk seperti bulat, batang atau spiral. Alat ini menentukan keberadaan bakteri, tetapi bukan jenis bakterinya karena yang sedang dikerjakan adalah pendekatan molekuler komplementer yang dapat membantu mengidentifikasi spesiesnya. Setelah menemukan adanya bakteri, sampel diberikan antibiotik untuk menentukan apakah jenis bakteri itu punya resistensi. Dalam kasus seperti ini, intervensi antibiotik terbukti tidak efektif.

Menurut Profesor Wong, [...] kandung kemih merupakan salah satu penyakit akibat infeksi bakteri yang paling populer. Namun, ada lebih dari 75% spesimen urin yang diuji laboratorium klinis [...] negatif. Wong mengatakan bahwa pihaknya sudah mengajukan paten sementara untuk perangkat yang dikembangkan dan diharapkan bisa menjual alat itu ke pasaran dalam waktu tiga tahun. Akan tetapi, sebelumnya mereka berharap bisa memperkecil ukuran alat agar bisa digunakan di rumah sakit dan tempat praktek dokter.

(Diadaptasi dari <https://teknologi.id/pada Juli 2020>)

Kata berimbuhan yang salah digunakan pada paragraf 1 adalah

- a. mengembangkan
- b. perangkat
- c. tercipta
- d. menangkap
- e. diperiksa



Pembahasan

Kata berimbuhan yang salah terdapat pada kalimat 2, yaitu pada kata *tercipta*. Kata tersebut memiliki imbuhan *ter-* yang berfungsi untuk menyatakan kondisi atau tindakan yang dilakukan tanpa disengaja oleh pelakunya, sedangkan kalimat tersebut menyatakan suatu benda yang memang sudah dirancang begitu lama. Dengan demikian, kata yang tepat adalah *diciptakan* yang memiliki imbuhan *di-* yang berarti telah menciptakan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah C.

8. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Kemajuan ¹**zaman** sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ²**mempengaruhi** peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (³**hardware**). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ⁴**literasi** dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ⁵**seringkali** menarik perhatian penggunanya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ⁶**di bendung**. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ⁷**media sosial** memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (1) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- jaman
- kala
- waktu itu
- jangka waktu

Pembahasan

Kata **zaman** tidak perlu diperbaiki karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat adalah **zaman**. Kata tersebut memiliki arti jangka waktu yang panjang atau pendek yang menandai sesuatu; masa.

Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah A.

9. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini! Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Kemajuan ¹**zaman** sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ²**mempengaruhi** peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (³**hardware**). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ⁴**literasi** dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ⁵**seringkali** menarik perhatian penggunanya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ⁶**di bendung**. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ⁷**media sosial** memiliki ciri khasnya masing-masing.



Pertimbangkan apakah kata bernomor (2) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- dipengaruhi
- terpengaruh
- memengaruhi
- berpengaruh

Pembahasan

Kata *mempengaruhi* memiliki kesalahan dalam penulisannya. Kata tersebut memiliki kata dasar *pengaruh*. Kata dasar yang berawalan K, T, S, P dan memiliki huruf keduanya berupa huruf vokal (a,i,u,e,o) akan lesap jika menggunakan imbuhan me- di awal kata. Maka dari itu, penulisan yang tepat adalah *memengaruhi*.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.

10. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Kemajuan ¹zaman sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ²mempengaruhi peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (³hardware). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ⁴literasi dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ⁵seringkali menarik perhatian penggunanya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ⁶di bendung. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ⁷media sosial memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (3) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- "hardware"
- Hardware
- "hardware"
- hardware

Pembahasan

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kata *hardware* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris sehingga penulisannya harus menggunakan huruf miring.

Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah E.

11. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini! Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Kemajuan ¹zaman sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ²mempengaruhi peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (³hardware). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.



Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ⁴**literasy** dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ⁵**seringkali** menarik perhatian penggunaannya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ⁶**di bendung**. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ⁷**media sosial** memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (4) perlu diperbaiki atau tidak

- a. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- b. "literasy"
- c. *literasy*
- d. literasi
- e. literacy

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat adalah *literasi* yang memiliki arti kemampuan menulis dan membaca; pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Kata *literasy* bukan merupakan bahasa asing, tetapi hanya kesalahan penulisan saja.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.

12. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini! Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E)

Kemajuan ⁸**zaman** sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ⁹**mempengaruhi** peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (¹⁰**hardware**). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ¹¹**literasy** dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ¹²**seringkali** menarik perhatian penggunaannya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ¹³**di bendung**. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ¹⁴**media sosial** memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkn apakah kata bernomor (12) perlu diperbaiki atau tidak

- a. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- b. kadangkali
- c. sering sekali
- d. sering kali
- e. setiap saat

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat dari *seringkali* yaitu *sering kali* yang memiliki makna yang sama dengan kerap kali; acap kali. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D.

13. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini! Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Kemajuan ¹**zaman** sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ²**mempengaruhi** peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut



Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (³hardware). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ⁴literasi dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ⁵seringkali menarik perhatian penggunanya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ⁶di bendung. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ⁷media sosial memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (6) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- dibendung
- dibendungan
- membendung
- terbendung

Pembahasan

Penulisan kata *di bendung* perlu diperbaiki karena kata *di-* pada kata tersebut termasuk dalam imbuhan. Menurut PUEBI, penulisan imbuhan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Selain itu, terdapat kata *di-* yang berfungsi sebagai kata depan dan penulisannya ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan yang tepat adalah *dibendung*.

Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

14. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini! Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E)

Kemajuan ⁸zaman sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi. Bukan sebuah hal yang baru untuk menyadari bahwa teknologi komunikasi sedikit banyak ⁹mempengaruhi peradaban. Bukan sebuah hal yang baru pula, bahwa saat ini hampir seluruh manusia bergantung pada teknologi komunikasi. Kemudahan dan kepraktisan yang tidak dapat dihindari oleh siapa saja.

Berbicara mengenai kemudahan dan kepraktisan, teknologi memang diciptakan untuk memudahkan. Pada dasarnya, teknologi ada untuk membantu. Menurut Nuruddin, teknologi adalah alat bantu. Secara arti sempit, teknologi berarti mesin dalam bahasa sehari-hari. Secara sempit teknologi hanyalah alat keras (¹⁰hardware). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti alasan teknologi begitu digandrungi oleh banyak orang.

Namun, tentu saja teknologi yang bertujuan untuk membantu memiliki dampak negatif dan positifnya. Beberapa orang begitu terbuai dengan fitur-fitur dalam teknologi. Dalam satu kali klik, semua urusan bisa terselesaikan. Beberapa yang lain bahkan merasa resah jika satu hari dalam hidupnya terlewat tanpa teknologi komunikasi dan informasi. Saat kita terbiasa dengan kemudahan, kita terkadang menjadi lupa bahwa hasil adalah buah dari rangkaian proses.

Dahulu, untuk menemukan informasi, seorang mahasiswa perlu membaca ¹¹literasi dan berkunjung ke perpustakaan. Tetapi saat ini, jika diminta untuk membuat rangkuman, maka dengan mudah, mahasiswa akan menemukannya di internet dan menyalin seluruh isinya tanpa rasa ingin membaca seutuhnya. Tak hanya itu, kabar berita yang ada di internet ¹²seringkali menarik perhatian penggunanya. Tetapi, banyak dari mereka yang lantas menyebarkan tanpa membaca seluruhnya.

Dampak positifnya, informasi, inovasi, dan inspirasi seakan mengalir begitu saja tanpa bisa ¹³di bendung. Seseorang bisa sangat berguna bagi orang lainnya melalui tulisannya, videonya, musiknya, gambarnya, atau apa saja karyanya. Muncul istilah-istilah baru seperti *influencers*, *content creator*, *buzzer*, *selebgram*, *paid promote*, *endorse*, dan lain sebagainya. Umumnya, hal-hal tersebut sering dijumpai di Instagram. Walau tidak dapat dipungkiri, setiap ¹⁴media sosial memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (14) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- sosial media
- media social
- laman
- jaringan social

Pembahasan

Kata tersebut tidak perlu diperbaiki karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat memang *media sosial* yang memiliki arti laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.

15. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor di bawah ini!



....

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan Bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu Bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibanding 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi Bumi akan memanas hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan bumi mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu Bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹⁸**berisiko** tinggi tenggelam. Pengikisan garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es ¹⁹**dikutub** mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat global warming. Kenaikan suhu Bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara, peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk seperti demam berdarah (DBD).

Para ²⁰**ilmuan** menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat Bumi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Kata berimbuhan yang salah digunakan pada paragraf 3 adalah

- mengakibatkan
- menyebabkan
- permukaan
- pengikisan
- menempatkan

Pembahasan

Kata berimbuhan yang salah digunakan adalah *pengikis*. Kata tersebut memiliki kata dasar *kikis*. Kata dasar yang berawalan K, T, S, P dan memiliki huruf keduanya berupa huruf vokal (a,i,u,e,o) akan lesap jika menggunakan imbuhan di awal kata. Maka dari itu, penulisan yang tepat adalah *pengikisan*. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D.

16. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan Bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu Bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibanding 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi Bumi akan memanas hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan bumi mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu Bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹⁸**berisiko** tinggi tenggelam. Pengikisan garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es ¹⁹**dikutub** mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat global warming. Kenaikan suhu Bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara, peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk seperti demam berdarah (DBD).

Para ²⁰**ilmuan** menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat Bumi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Joseph, Novita. 2021. "Bumi Makin Panas, Sebenarnya Apa Penyebab Pemanasan Global?". *hellosehat.com*. Diakses dan diadaptasi pada 18 Mei



2021. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-pemanasan-global/>

Kata yang paling tepat untuk melengkapi titik-titik pada kalimat 1 paragraf kedua adalah

- mengakibatkan
- menyebabkan
- menimbulkan
- diakibatkan
- menjadi

Pembahasan

Kalimat 1 pada paragraf kedua memiliki konteks, yaitu perubahan iklim ekstrem yang berarti ada sesuatu yang berubah atau adanya peralihan dari iklim yang membuat gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis.

Maka, perubahan iklim ekstram menimbulkan sesuatu sehingga kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik tersebut adalah kata *menyebabkan*. Hal tersebut karena kata tersebut memiliki arti mendatangkan (menimbulkan, menerbitkan) adanya suatu hal; menjadikan sebab.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah B.

17. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal di bawah ini.

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibandingkan 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi bumi akan memanaskan hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan global tersebut mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es, seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya, seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹berisiko tinggi tenggelam. ²Pengikis garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es di kutub mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat *global warming*. Kenaikan suhu bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara, peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk, seperti demam berdarah (DBD).

Para ³ilmuan menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat bumi menjadi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Joseph, Novita. 2021. "Bumi Makin Panas, Sebenarnya Apa Penyebab Pemanasan Global?". *hellosehat.com*. Diakses dan diadaptasi pada 18 Mei 2021. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-pemanasan-global/>

Kata yang paling tepat untuk melengkapi titik-titik pada kalimat 1 paragraf keempat adalah

- mengklaim
- menyebabkan
- mengakibatkan
- mengalami
- memunculkan

Pembahasan

Kalimat 1 pada paragraf keempat membahas kejadian saat es di kutub mencair dan permukaan air laut naik yang dialami oleh sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika. Hal tersebut berdasarkan dari pengalaman orang yang tinggal di sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika. Dengan demikian, kekeringan berkepanjangan akibat global warming kejadian yang dialami oleh sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kata yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah *mengalami* yang memiliki arti 'merasai (menjalani, menanggung) suatu peristiwa dan sebagainya. Sementara, menyebabkan, mengakibatkan, mengklaim, dan memunculkan 'tidak sesuai dengan konteks kalimat rumpang yang terdapat pada paragraf keempat.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.



18. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibandingkan 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi bumi akan memanaskan hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan global tersebut mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es, seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya, seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹berisiko tinggi tenggelam. ²Pengikis garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es di kutub mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat *global warming*. Kenaikan suhu bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara, peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk, seperti demam berdarah (DBD).

Para ³ilmuan menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat bumi menjadi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Joseph, Novita. 2021. "Bumi Makin Panas, Sebenarnya Apa Penyebab Pemanasan Global?". *hellosehat.com*. Diakses dan diadaptasi pada 18 Mei 2021. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-pemanasan-global/>

Apakah kata bernomor (1) perlu diperbaiki? Jika perlu, kata apa yang paling tepat untuk menggantikan kata tersebut?

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- beresiko
- berkonsekuensi
- berdampak
- berakibat

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata *berisiko* memiliki kata dasar *risiko* yang memiliki arti akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Maka, penulisan *berisiko* tepat dan tidak perlu diperbaiki.

Sementara, kata *berkonsekuensi* dan *berakibat* memiliki arti *mempunyai konsekuensi atau berakhir dengan* yang tidak sesuai dengan konteks kalimat pada teks. Kata *berdampak* juga kurang tepat untuk menggantikan kata *berisiko* karena memiliki arti mempunyai dampak atau pengaruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan kata **berisiko** tidak perlu diperbaiki.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah A.

19. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibandingkan 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi bumi akan memanaskan hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan global tersebut mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es, seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya, seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹berisiko tinggi tenggelam. ²Pengikis garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es di kutub mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat *global warming*. Kenaikan suhu bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara,



peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk, seperti demam berdarah (DBD).

Para ³ilmuan menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat bumi menjadi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Joseph, Novita. 2021. "Bumi Makin Panas, Sebenarnya Apa Penyebab Pemanasan Global?". *hellosehat.com*. Diakses dan diadaptasi pada 18 Mei 2021. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-pemanasan-global/>

Apakah kata bernomor (2) perlu diperbaiki? Jika perlu, kata apa yang paling tepat untuk menggantikan kata tersebut?

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- pengikisan
- pengkikisan
- pengikis
- hilangnya

Pembahasan

Penulisan kata *pengikis* pada paragraf ketiga mengalami kesalahan. Hal tersebut karena menurut KBBI, kata *pengikis* memiliki arti *alat untuk mengikis*, sedangkan pada konteks kalimat di paragraf ketiga menjelaskan sebuah proses tentang garis pantai yang mengikis. Penulisan kata yang tepat sesuai konteks kalimat di atas adalah kata *pengikisan*. Kata tersebut memiliki arti *proses mengikis* atau *erosi*.

Sementara, kata *pengkikisan* merupakan kata yang tidak termuat dalam KBBI, sedangkan kata *pengkikis* dan *pengikis* tidak sesuai dengan konteks kalimat pada kutipan di atas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulisan kata yang tepat sesuai kaidah kebahasaan dan konteks kalimat adalah kata *pengikisan*.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah B.

20. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Pemanasan global adalah fenomena perubahan iklim drastis akibat kenaikan suhu rata-rata pada atmosfer, laut, dan daratan bumi. Laporan NASA menyebutkan bahwa suhu bumi saat ini sudah melonjak 7 °Celsius lebih panas dibandingkan 5 ribu tahun silam. NASA juga memprediksi bumi akan memanaskan hingga 6 °Celsius pada abad berikutnya. Angka kenaikan tersebut memang tampak sedikit jika hanya dilihat sekilas. Namun, pemanasan global bukanlah fenomena sepele. Pemanasan global tersebut mengakibatkan begitu banyak bencana ekstrem yang menelan banyak korban.

Perubahan iklim ekstrem telah [...] gletser abadi di kutub utara dan gunung-gunung es, seperti Kilimanjaro dan Jaya Wijaya mencair drastis. Ketika suhu bumi naik dan es mencair, volume air laut semakin banyak sehingga rata-rata permukaan laut juga meningkat. Permukaan air laut secara global tercatat sudah naik 20 sentimeter dalam seratus tahun terakhir.

Permukaan laut yang naik mengakibatkan garis pantai mulai terkikis dan menyebabkan daratan pinggir pantai mulai tenggelam. Setidaknya, delapan pulau dataran rendah di Samudra Pasifik telah lenyap di bawah permukaan laut, sementara beberapa di antaranya, seperti kepulauan Maladewa (Maldives), Fiji, dan Kiribati sampai sekarang masih ¹berisiko tinggi tenggelam. ²Pengkikis garis pantai ini kemudian ikut menempatkan kota-kota metropolitan tinggi populasi manusia dekat dataran pantai atau delta sungai (Shanghai, Bangkok, Jakarta, Tokyo, dan New York) dalam bahaya besar. Bahkan, hampir setengah daratan Belanda sudah "tertelan" di bawah permukaan laut.

Sementara es di kutub mencair dan permukaan air laut naik, sejumlah wilayah di sub-Sahara Afrika [...] kekeringan berkepanjangan akibat *global warming*. Kenaikan suhu bumi juga mengakibatkan badai tropis dan gelombang panas ekstrem (*heatwave*) yang mengakibatkan kematian ratusan orang di berbagai belahan dunia.

Bagi manusia, pemanasan global dapat menyebabkan alergi, asma, dan wabah penyakit menular menjadi lebih umum akibat meningkatnya polusi udara, peningkatan curah hujan, serta penyebaran kuman penyakit yang dibawa serangga atau nyamuk, seperti demam berdarah (DBD).

Para ³ilmuan menyimpulkan penyebab utama pemanasan global adalah emisi gas karbon dioksida sebagai efek rumah kaca (ERK) dari aktivitas manusia. Efek rumah kaca sejatinya merupakan proses alami yang seharusnya menjadikan bumi tempat yang nyaman untuk hidup. ERK terjadi ketika selimut gas atmosfer memerangkap sebagian panas matahari sehingga membuat bumi menjadi sebuah planet yang hangat dan layak huni. Selama siang hari, sinar matahari akan menembus atmosfer untuk menghangatkan bumi sebelum akhirnya kembali mendingin saat malam tiba. Namun, penurunan suhu ini tidak drastis karena sebagian panasnya tetap terperangkap di atmosfer.

Joseph, Novita. 2021. "Bumi Makin Panas, Sebenarnya Apa Penyebab Pemanasan Global?". *hellosehat.com*. Diakses dan diadaptasi pada 18 Mei 2021. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-pemanasan-global/>

Apakah kata bernomor (3) perlu diperbaiki? Jika perlu, kata apa yang paling tepat untuk menggantikan kata tersebut?

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- profesor
- ahli
- ilmuwan



e. peneliti

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan kata yang tepat dari *ilmuan* adalah **ilmuwan** yang berarti 'orang yang ahli atau banyak pengetahuannya mengenai ilmu; orang yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan'. Sementara, kata *ilmuan* merupakan bentuk tidak baku.

- Kata *profesor* memiliki arti *pangkat dosen tertinggi di perguruan tinggi; guru besar; mahaguru*. Kata tersebut tidak sesuai dengan konteks kalimat.
- Kata *ahli* dan *peneliti* tidak tepat digunakan dalam konteks kalimat karena seorang ahli dan peneliti belum tentu menjadi sebagai ilmuwan, tetapi ilmuwan sudah pasti menjadi seorang ahli dan peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulisan kata yang tepat adalah **ilmuwan**.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.